BAB III

TINJAUAN UMUM

3.1 Sejarah Singkat Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara

PPTM adalah suatu Lembaga yang berada di lingkungan Departemen Pertambangan dan Energi Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral juga di rancang sebagai pusat kegiatan di bidang penelitian mineral.

Unit ini berdiri sejak tahun 1960 dengan nama Balai Pengolahan Bahan Galian (BPBG) yang selanjutnya pada tahun 1963 berubah menjadi Balai Penelitian Tambang dan Pengolahan Bahan Galian (BPTPBG).

Melihat semakin berkembangnya kegiatan di bidang penelitian mineral dan batubara yang diharapkan dapat memenuhi tenaga ahli maupun teknologinya, maka berdasarkan surat keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No.548 Tahun 1976 tanggal 11 November 1976. Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral (PPTM) diresmikan, yang merupakan gabungan dari Akademi Geologi Pertambangan (AGP) dengan Balai Penelitian Tambang dan Pengolahan Bahan Galian (BPTPBG).

Selanjutnya berdasarkan surat keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No.1748 Tahun 1992, PPTM dipecah menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral (PPPTM). Dan akhirnya pada tahun 2001 menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara(tekMIRA).

Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara (tekMIRA) merupakan unit pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber daya Mineral Departemen Energi dan Sumber daya Mineral.

3.2 Struktur Organisasi PPPTMB (terlampir)

Struktur Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara terdiri dari :

1. Bagian Tata Usaha
   a) Sub bagian Rumah Tangga
   b) Sub bagian Keuangan
   c) Sub bagian Kepegawaian
2. Bidang Sarana
   a) Sub bidang Penyediaan dan Pemeliharaan
   b) Sub bidang Kemitraan dan Kerjasama
3. Bidang Program dan Dokumentasi
   a) Sub bidang Program
   b) Sub bidang Dokumentasi dan Publikasi
4. Kelompok-kelompok Fungsional

   Kelompok Program Teknologi Informasi Pertambangan:

   a) Kelompok Pengembangan Sistem dan Jaringan Komputer Pertambangan
   b) Kelompok Pengembangan Sistem Informasi Pertambangan
   c) Kelompok Pengembangan Database Pertambangan

3.3 Uraian Tugas Fungsional PPPTMB

A. Tugas PPPTMB

Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan, penyelidikan, pengkajian, perekayasaan dan pelayanan jasa teknologi dalam bidang geoteknologi tambang, teknologi penimbangan dan eksploitasi air tanah, teknologi pengolahan mineral, teknologi pengolahan dan pemanfaatan batubara.

B. Kelompok Fungsional Bidang Teknologi Informasi

Kelompok program teknologi Informasi ini tugasnya melaksanakan Pengkajian, Penelitian, Pengembangan, Perekayasaan dan Pelayanan jasa teknologi Informasi Pertambangan.

Bidang ini juga melakukan Evaluasi dan Pelaporan hasil pengkajian, penelitian, pengembangan, perekayasaan dan pelayanan jasa di bagian teknologi informasi pertambangan tersebut.

3.4 Kegiatan yang Dilakukan selama Praktek Kerja

3.4.1 Mengamati Proses Pengelompokan Data Jenis-jenis Bahan Galian

Adapun Pengelompokan Data tersebut dibagi menjadi 3 Golongan antara lain :

1. Golongan A : yaitu Bahan Galian Strategis seperti Minyak Bumi, Lilin Bumi, Gas Alam, Bitumen Cair dan Padat, Aspal Batu Bara, Radium, dan Nikel Timah.

2. Golongan B : yaitu Bahan Galian Vital seperti Besi, Mangan, Krom, Bauksit, Tembaga, Timbal, Seng, Emas, Perak, Air Raksa, dan lain-lain.
3. Golongan C : yaitu Bahan Galian yang tidak termasuk ke dalam golongan A dan golongan B seperti Nitrat, Garam Batu, Asbes, Talk, Tawas, Batu Permata, dan lain-lain.

Pada laporan ini penulis membahas data jenis bahan galian khususnya golongan C , yaitu mengenai Data Usaha Pertambangan Bahan Galian Golongan C Berdasarkan SIPD Gubernur KDH. TK. I Jawa Barat di tiap Kabupaten sesuai dengan keadaan Semester II tahun 1997/1998.

Adapun Data Usaha Pertambangan tersebut antara lain:

1. Nama Perusahaan : PT. Sudamanik
   Alamat Pemegang SIPD : Jl. Kembang VI No.4A Kwitang
   Jakarta Pusat 10730
2. No. dan Masa Berlaku SIPD : 540/SK.1582-Perek/97
   4 November 1997 s/d
   4 November 2017
3. Lokasi : Gn. Sudamanik Kmp. Lebakwangi
   Desa Rengasjajar
   Kec. Cigudeg
4. Jenis Bahan Galian : Andesit
5. Luas (HA) : 46,03
6. Produksi (TON) / Semester
   Oktober : -

November : 83.200

Desember : 82.940

Januari : 62.920,00

Februari : 37.893

Maret : 46.530

Jumlah : 313.483

7. Jenis Alat Berat

Gali : 6

Olah : 5

Angkut : 12

Jumlah : 23

8. Tenaga Kerja

Tetap : 61

Harian : 259

9. Keterangan : Eksploitasi perpanjangan No. 540/Sk. 1581-Distamb/92

3.4.2 Proses Pengumpulan Data di PPPTMB

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Data diperoleh dari Direktorat Sumber Daya Mineral Bandung berupa laporan dalam bentuk diktat / buku.
2. Setelah dikumpulkan dan dikelompokkan, lalu data diinput ke dalam komputer dengan program yang sudah ada. Data di input sesuai pengelompokkan dan program yang telah dibuat.

3. Selanjutnya data tersebut disimpan dengan menggunakan nama file Direktori Perusahaan, karena data tersebut merupakan data perusahaan.
4. Kemudian setelah diinput, data dicetak berupa lembaran kertas. Lalu data tersebut dibukukan atau diarsipkan sebagai dokumen dan berkas perusahaan.

3.4.3 Proses Pengolahan Data

Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara memiliki sarana atau fasilitas komputer yang cukup memadai, karenanya kemungkinan munculnya masalah dalam pengolahan data kecil.

Penulis diberi kesempatan untuk mencoba program pengolahan data yang sudah ada. Program tersebut menggunakan Ms Excel, dengan program ini penulis dapat menginput data bahan galian di tiap kabupaten per semester berdasarkan SIPD ke dalam tabel-tabel.

3.5 Masalah yang dihadapi

Adapun masalah-masalah / kendala yang dihadapi dalam proses pengolahan data diantaranya :

a. Program aplikasi yang digunakan dalam pengolahan data saat ini yaitu Ms. Excel memungkinkan terjadinya duplikasi data.
b. Dengan program tersebut tidak bisa mengambil data dari file lain.
c. Kemampuan sumber daya manusia terhadap penggunaan komputer terbatas.

3.6 Usulan Pemecahan Masalah

a. Untuk mencegah terjadinya duplikasi data tersebut, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan database misalnya Ms Access.

b. Perlu dibuatkan program aplikasi khusus pengolahan data usaha pertambangan bahan galian golongan C, misalnya dengan menggunakan Delphi, sehingga proses pengolahan dimulai dari input, proses dan outputnya dapat dilakukan dengan cepat.

c. Perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia agar lebih baik lagi.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM